

Optimalisasi Metode Pembelajaran Role Play Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Konsep Wilayah Dan Pewilayahan Dalam Perencanaan Tata Ruang Wilayah Nasional, Provinsi, Dan Kabupaten/Kota Siswa Kelas XII.IPS.3 SMA Negeri 3 Ponorogo Tahun Pelajaran 2021/2022

Diterima:

1 Januari 2022

Revisi:

1 Januari 2022

Terbit:

10 Januari 2022

Harmini Aris Styowati

Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Ponorogo

Ponorogo, Indonesia

E-mail: harminiaris@gmail.com

ABSTRACT

Role play is a planned learning activity designed to achieve specific educational goals. Role play is based on three main aspects of role experience in everyday life 1) role taking, namely the pressure of social expectations on role holders, 2) role making, namely the ability of role holders to change dramatically from one role to another and create and modify roles whenever necessary, 3) Role negotiation, namely the degree to which roles are negotiated with other role holders in the parameters and barriers of social interaction (Hisyam Zaini, 2002: 92).

The approach used in this research is a quantitative approach, with the type of action research. In this study the researchers collaborated with other teachers as well as with the principal. Researchers are directly involved in the research from the beginning to the end of the research. Researchers try to see, observe, feel, appreciate, reflect and evaluate the ongoing learning activities. The stages of implementing action research consist of planning (planning), implementation (acting), observation (observing), and reflection (relecting). To get accurate research results, the data that has been collected.

The results of the study concluded that there was an increase in the ability to understand the concept of territory and zoning in national, provincial, and district/city spatial planning through optimizing the role play learning method for students in class XII.IPS.3 SMA Negeri 3 Ponorogo in the academic year 2021/ 2022.

Keywords: *Role Play Learning Method, Improving the Ability to Understand Territory and Territorial Concepts.*

I. PENDAHULUAN

Role play adalah suatu aktivitas pembelajaran yang terencana yang dirancang untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang spesifik. Role play berdasar pada tiga aspek utama dari pengalaman peran dalam kehidupan sehari-hari 1) mengambil peran

(*role taking*) yaitu tekanan ekspektasi-eksektasi sosial terhadap pemegang peran, 2) membuat peran (*role-making*) yaitu kemampuan pemegang peran untuk berubah secara dramatis dari satu peran ke peran yang lain dan menciptakan serta memodifikasi peran sewaktu-waktu diperlukan, 3) tawar menawar peran (*Role negotiation*) yaitu tingkat dimana peran-peran dinegosiasikan dengan pemegang-pemegang peran yang lain dalam parameter dan hambatan interaksi sosial (Hisyam Zaini, 2002 : 92).

Sehubungan dengan pembahasan tentang prestasi belajar ternyata dalam praktek siswa mempunyai prestasi yang bermacam-macam. Ada yang tinggi, sedang, ada pula yang rendah. Mengajar merupakan aktifitas yang disyaratkan oleh banyak faktor. Dalam proses tersebut siswa maupun guru tentunya mengharapkan suatu hasil yang memuaskan. Namun baik-buruknya prestasi belajar siswa tersebut tidaklah lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi belajarnya, baik faktor intern maupun faktor ekstern, Faktor intern ialah faktor yang berasal dari dalam siswa itu sendiri seperti fisiologis siswa, jasmani dan kondisi fisiologis umum, serta keadaan psikologis siswa seperti intelegensi, bakat, minat dan situasi kondisi yang bersifat temporer. Faktor ekstern yaitu faktor yang berasal dari luar individu (siswa) yang dapat dibagi menjadi dua lingkungan meliputi lingkungan alamiah, dan lingkungan sosial, sedangkan instrumental berupa kurikulum, metode, teknik mengajar atau fasilitas dan pendidik.

Atas dasar harapan dan kenyataan di atas dalam kesempatan ini penulis memilih judul penelitian tindakan kelas yang berjudul “Optimalisasi metode pembelajaran role play dalam meningkatkan kemampuan memahami konsep wilayah dan pewilayahan dalam perencanaan tata ruang wilayah nasional, provinsi, dan kabupaten/kota siswa kelas XII.IPS.3 SMA Negeri 3 Ponorogo Tahun Pelajaran 2021/2022”.

II. METODE

a. Jenis dan Obyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Ponorogo Kelas yang dijadikan subyek penelitian adalah kelas XII.IPS.3, pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial semester 1 tahun pelajaran 2021/2022. Sedangkan jumlah siswa yang menjadi obyek penelitian berjumlah 36 siswa.

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang menjadi objek tindakan adalah prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas XII.IPS.3 SMA Negeri 3 Ponorogo Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan pokok bahasan memahami konsep wilayah dan pewilayahan dalam perencanaan tata ruang wilayah nasional, provinsi, dan kabupaten/kota yang meliputi :

- a. Presentasi kehadiran siswa selama mengikuti kegiatan.
- b. Keaktifan dan partisipasi siswa dalam kelompok.
- c. Ketertarikan siswa selama mengikuti pembelajaran.
- d. Hasil tes Kognitif

Desain penelitian tindakan kelas ini model pembelajaran yang digunakan didasarkan atas kesederhanaan model pembelajaran sehingga mudah dilaksanakan, menyenangkan karena mengandung unsur kompetitif dan lebih berkesan. Atas dasar pertimbangan tersebut maka diharapkan siswa cepat hafal, mengerti dan diingat dalam waktu yang relatif lama. Selain itu siswa juga bisa berpikir kreatif dan kompetitif.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian tindakan kelas. Ciri-ciri penelitian kuantitatif, yaitu:

1. Mempunyai latar alami sebagai sumber data langsung yakni situasi kelas yang bersifat wajar sebagaimana adanya tanpa dimanipulasi,
2. Bersifat deskriptif,
3. Lebih mementingkan segi proses dari pada hasil karena hal-hal yang diamati akan terlihat lebih jelas,
4. Analisis cenderung secara induktif, data yang terkumpul diolah secara mendalam,
5. Makna merupakan hal esensial, karena perhatian peneliti terpusat pada kegiatan siswa, dan
6. Peneliti sebagai instrumen atau alat pengumpul data.

b. Data dan Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi menggunakan angket, Lembar penilaian kemampuan berbicara, tes.

1. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan mengamati pelaksanaan melalui teknik role play.

2. Lembar penilaian aktivitas siswa

Penilaian aktivitas dilakukan secara langsung selama proses pembelajaran untuk menilai aktivitas siswa antara lain; mengajukan pertanyaan, ketenangan siswa dalam melaksanakan tugas adari guru, kecermatan siswa dalam mengerjakan tugas bermain peran, respon siswa dalam mengerjakan tugas.

3. Tes

Tes adalah bahan tertulis yang digunakan sebagai alat ukur untuk menguji kemampuan siswa dalam berbicara.

Analisis data dalam penelitian tindakan kelas ini masuk pada tahap refleksi, pada tahap efleksi peneliti dan praktisi (guru) mendiskusikan hasil pengamatan tindakan yang telah dilaksanakan. Hal-Hal yang dilakukan adalah (1) analisis tentang tindakan yang dilakukan; (2) mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana dengan pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan; (3) melakukan intervensi, pemaknaann, dan penyimpulan data yang telah diperoleh, serta melihat hubungan dengan teori dan rencana yang telah ditetapkan.

Selanjutnya untuk analisis kemampuan berbicara, peneliti melakukan penghitungan prosentase siswa yang mendapatkan nilai 70 atau lebih, untuk mengetahui seberapa besar penyerapan dan pemahaman siswa terhadap kompetensi dasar yang diajarkan dan dipelajari dengan menggunakan teknik belajar role play yang telah diterapkan.

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat maka data yang telah terkumpul dianalisis secara statistik yaitu menggunakan rumus mean:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M = Mean/ rata-rata

$\sum x$ = Jumlah nilai

N = Jumlah siswa

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Siklus Pertama

a. Perencanaan

Dalam perencanaan ini penulis mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan langkah – langkah sebagai berikut:

- 1) Menyusun satuan pelajaran yang sesuai dengan paradigma penelitian kelas.
- 2) Menyusun rancangan tindakan dalam bentuk rancangan pembelajaran (RPP).
- 3) Menyusun pedoman pengamatan, wawancara dan jurnal.
- 4) Menyusun rancangan evaluasi program.

b. Tindakan

Pada tahap ini dilakukan tindakan yang telah direncanakan, kegiatannya sebagai berikut:

- 1) Penulis mengadakan wawancara dengan siswa kelas XII.IPS.3 SMA Negeri 3 Ponorogo Tahun Pelajaran 2021/2022 sebagai tahap awal kegiatan penelitian. Wawancara ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pola – pola yang digunakan oleh siswa kelas XII.IPS.3 SMA Negeri 3 Ponorogo Tahun Pelajaran 2021/2022 melakukan kegiatan pembelajaran Geografi serta kelanjutannya dalam proses memahami pelajaran tersebut.
- 2) Penulis menyiapkan wacana dan gambar yang disampaikan dengan teknik role play yang akan dijadikan sebagai instrumen penelitian, kemudian siswa bermain peran sesuai dengan wacana dan gambar tersebut. Penulis memberikan petunjuk-petunjuk kepada seluruh siswa agar serempak dalam bermain peran, dengan melakukan cara-cara sebagai berikut :
 - a) Memahami apakah wacana dan gambar yang disajikan, memiliki tujuan yang menonjol, mungkin memberi tahu, meyakinkan, mengajak, mendesak, atautkah menghibur.
 - b) Mencari penegasan-penegasan pada paragraf-paragraf mengenai pokok-pokok penting dalam wacana dan gambar.
 - c) Siswa hendaknya mampu menilai, mengevaluasi penyajian wacana dan gambar yang perankan dari segi informasi, yakni informasi mengenai wacana

dan gambar dan menentukan apakah informasi yang di ampaikan relevan dengan judul.

- 3) Penulis menyuruh siswa untuk bermain peran berkaitan dengan wacana dan gambar yang dibaca.
- 4) Penulis menilai kemampuan bermain peran siswa berdasarkan wacana dan gambar yang telah dibaca untuk memperoleh skor nilai yang dihasilkan.
- 5) Penulis mendata hasil nilai yang diperoleh dan menulisnya pada data penelitian tabel 1 tersebut :

Tabel 1
Kemampuan memahami konsep wilayah dan pewilayahan dalam perencanaan tata ruang wilayah nasional, provinsi, dan kabupaten/kota Siswa kelas XII.IPS.3
SMA Negeri 3 Ponorogo Tahun Pelajaran 2021/2022

Siklus I

No	Nama	Aspek					Jumlah	Rata-rata
		A	B	C	D	E		
1	Abit Asmah Arifatu R	25	25	30	50	50	180	90
2	Adella Destya Sah Ar Ani	15	25	30	30	40	140	70
3	Ahmad Fatulloh Akbar	15	15	30	30	30	120	60
4	Anang Pandu Waskitho	25	25	30	50	50	180	90
5	Aninda Oktaviani	15	15	30	30	30	120	60
6	Aprilia Dwi Yani	15	25	30	30	40	140	70
7	Arjun Saksena	15	15	30	30	30	120	60
8	Arzety Eurylia	15	25	30	30	40	140	70
9	Avita Diah Ayu Atalia	25	25	30	50	50	180	90
10	Brilian Jagad Bagaskara	40	40	40	40	40	200	100
11	Cindy Oktavia Putri H	40	40	40	40	40	200	100
12	Danang Setiawan	25	25	35	35	40	160	80
13	Dhika Mahendra	15	15	30	30	30	120	60
14	Dimas Nazla Prasetianto	25	25	30	50	50	180	90
15	Fahra Virgin Tiffana D	15	15	30	30	30	120	60
16	Ferdinandarya Putra	15	25	30	30	40	140	70
17	Fitri Novika Puspita Sari	15	15	30	30	30	120	60
18	Hanifah 'Afra Lintang Shabira	15	25	30	30	40	140	70
19	Herlin Nabila Miraningsih	25	25	30	50	50	180	90
20	Mohammad Rizky Andreanto	15	25	30	30	40	140	70
21	Muhammad Rizki Pitra F	15	15	30	30	30	120	60
22	Nandika Eka Nur Pratama	25	25	30	50	50	180	90

23	Natasya Vaninda Febiasari	15	15	30	30	30	120	60
24	Novia Fitri Anggraini	15	25	30	30	40	140	70
25	Orza Delin Setya Pradana	15	15	30	30	30	120	60
26	Puteri Puspa Dewi	15	25	30	30	40	140	70
27	Raja Mansur Haleni Putra S	25	25	30	50	50	180	90
28	Regina Rahma Pramudyani	40	40	40	40	40	200	100
29	Resti Ziana Pramudea	40	40	40	40	40	200	100
30	Risma Dwi Saputri	25	25	35	35	40	160	80
31	Samuel Prawira Widyanto	15	15	30	30	30	120	60
32	Sania Bintang Sahila	25	25	30	50	50	180	90
33	Satria Kharisma Putra	15	15	30	30	30	120	60
34	Surya Satrio El Mantiansyah	15	25	30	30	40	140	70
35	Vito Mukti Prakoso	15	15	30	30	30	120	60
36	Zasqia Putri Nurzaikun	15	25	30	30	40	140	70
Jumlah								2700
Rata-rata								75.00

Keterangan :

A Mengidentifikasi prinsip-prinsip geografi

B Membedakan objek studi geografi

C Menguraikan hakikat ilmu geografi

D Merumuskan 10 konsep esensial geografi

E Menyimpulkan ruang lingkup ilmu geografi

2700

Rata-rata ----- = 75.00
36

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan secara rinci atas semua tindakan. Pengamatan ini diikuti dengan pencatatan yang memungkinkan peneliti mempunyai temuan tindakan.

Hasil pengamatan sebagai berikut:

Tabel 2

Hasil Pengamatan Siklus Pertama

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
1	Mengajukan pertanyaan	1	Nilai
2	Ketenangan siswa dalam melaksanakan tugas dari Guru	1	1. Kurang
3	Kecermatan siswa dalam mengerjakan tugas bermain peran	2	2. Cukup
4	Respon siswa dalam mengerjakan tugas	1	3. Baik
			4. Sangat baik

d. Analisis dan Refleksi

Pada akhir putaran tindakan dilakukan evaluasi mengenai hal – hal yang sudah dilakukan secara efektif perubahan tersebut, kendala dan pendorong perubahan serta bagaimana memperbaiki perubahan – perubahan yang dibuat.

Berdasarkan hasil evaluasi dilakukan refleksi yang mencakup:

- 1) Kurangnya keberanian siswa.
- 2) Siswa kurang tenang dalam mengerjakan tugas dari guru.
- 3) Siswa kurang cermat dalam mengerjakan tugas bermain peran.
- 4) Kurangnya respon siswa dalam mengerjakan soal.

2. Siklus Kedua

Dalam siklus kedua ini peneliti memfokuskan pada kemampuan memahami konsep wilayah dan pelayaran dalam perencanaan tata ruang wilayah nasional, provinsi, dan kabupaten/kota.

a. Perencanaan

Dalam perencanaan ini penulis akan mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan langkah – langkah sebagai berikut:

- 1) Menyusun perbaikan satuan pelajaran yang sesuai dengan paradigma penelitian kelas.
- 2) Menyusun perbaikan rancangan tindakan dalam bentuk rencana pembelajaran.
- 3) Menyusun perbaikan pedoman pengamatan, wawancara dan jurnal.
- 4) Menyusun perbaikan rancangan evaluasi program.

b. Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini meliputi perbaikan kegiatan yang dilakukan pada siklus pertama. Dengan instrumen yang sama dengan siklus pertama, siklus kedua ini siswa dituntut untuk bisa mengetahui dan menemukan ide dalam wacana dan gambar yang berperan, mengetahui maksud dan memperoleh gambaran secara umum sebagai bagian dari keseluruhan wacana dan gambar.

Setelah proses bermain peran selesai peneliti membagikan lembar soal dan lembar kerja kepada seluruh siswa menugasi seluruh siswa untuk mengerjakan soal tes kemampuan memahami konsep wilayah dan pelayaran dalam perencanaan tata ruang wilayah nasional, provinsi, dan kabupaten/kota.

Setelah selesai peneliti mengumpulkan hasil kerja seluruh siswa, peneliti mengoreksinya untuk memperoleh skor nilai yang dihasilkan. Langkah selanjutnya peneliti mendata semua nilai yang diperoleh dan menuliskannya.

Data pemahaman penting dalam keluarga secara kronologis pada siklus ke II tersebut adalah sebagaimana ditunjukkan pada table 3 data hasil penelitian dapat bahwa :

Tabel 3
Kemampuan memahami konsep wilayah dan pewilayahan dalam perencanaan tata ruang wilayah nasional, provinsi, dan kabupaten/kota Siswa kelas XII.IPS.3
SMA Negeri 3 Ponorogo Tahun Pelajaran 2021/2022
Siklus II

No	Nama	Aspek					Jumlah	Rata-rata
		A	B	C	D	E		
1	Abit Asmah Arifatu R	40	40	40	40	40	200	100
2	Adella Destya Sah Ar Ani	25	25	35	35	40	160	80
3	Ahmad Fatulloh Akbar	15	25	30	30	40	140	70
4	Anang Pandu Waskitho	25	25	30	50	50	180	90
5	Aninda Oktaviani	15	25	30	30	40	140	70
6	Aprilia Dwi Yani	25	25	35	35	40	160	80
7	Arjun Saksena	15	25	30	30	40	140	70
8	Arzety Eurylia	25	25	35	35	40	160	80
9	Avita Diah Ayu Atalia	25	25	30	50	50	180	90
10	Brilian Jagad Bagaskara	40	40	40	40	40	200	100
11	Cindy Oktavia Putri H	40	40	40	40	40	200	100
12	Danang Setiawan	25	25	35	35	40	160	80
13	Dhika Mahendra	25	25	35	35	40	160	80
14	Dimas Nazla Prasetianto	15	25	30	30	40	140	70
15	Fahra Virgin Tiffana D	25	25	35	35	40	160	80
16	Ferdinandarya Putra	25	25	30	50	50	180	90
17	Fitri Novika Puspita Sari	40	40	40	40	40	200	100
18	Hanifah 'Afra Lintang Shabira	40	40	40	40	40	200	100
19	Herlin Nabila Miraningsih	40	40	40	40	40	200	100
20	Mohammad Rizky Andreanto	25	25	35	35	40	160	80
21	Muhammad Rizki Pitra F	15	25	30	30	40	140	70
22	Nandika Eka Nur Pratama	25	25	30	50	50	180	90
23	Natasya Vaninda Febiasari	15	25	30	30	40	140	70
24	Novia Fitri Anggraini	25	25	35	35	40	160	80
25	Orza Delin Setya Pradana	15	25	30	30	40	140	70
26	Puteri Puspa Dewi	25	25	35	35	40	160	80
27	Raja Mansur Haleni Putra S	25	25	30	50	50	180	90

28	Regina Rahma Pramudyani	40	40	40	40	40	200	100
29	Resti Ziana Pramudea	40	40	40	40	40	200	100
30	Risma Dwi Saputri	25	25	35	35	40	160	80
31	Samuel Prawira Widyanto	25	25	35	35	40	160	80
32	Sania Bintang Sahila	15	25	30	30	40	140	70
33	Satria Kharisma Putra	25	25	35	35	40	160	80
34	Surya Satrio El Mantiansyah	25	25	30	50	50	180	90
35	Vito Mukti Prakoso	40	40	40	40	40	200	100
36	Zasqia Putri Nurzaikun	40	40	40	40	40	200	100
Jumlah								3060
Rata-rata								85.00

Keterangan :

A Mengidentifikasi prinsip-prinsip geografi

B Membedakan objek studi geografi

C Menguraikan hakikat ilmu geografi

D Merumuskan 10 konsep esensial geografi

E Menyimpulkan ruang lingkup ilmu geografi

$$\text{Rata-rata} = \frac{3060}{36} = 85.00$$

Pengamatan

Pengamatan dilakukan secara rinci atas semua tindakan. Pengamatan ini diikuti pencatatan sehingga memungkinkan peneliti mempunyai temuan temuan tindakan.

Hasil pengamatan sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Pengamatan Siklus Kedua

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
1	Mengajukan pertanyaan	3	Nilai
2	Ketenangan siswa dalam melaksanakan tugas	3	1. Kurang
3	Kecermatan siswa dalam mengerjakan tugas	2	2. Cukup
4	Respon siswa dalam mengerjakan soal	2	3. Baik
			4. Sangat baik

d. Analisis dan Refleksi

Setelah pengamatan dapat dilakukan evaluasi bahwa masih ada siswa yang kurang paham tentang isi pesan yang terkandung dalam role play. Kendala yang dihadapi terutama masih ada siswa yang belum berani berbicara didepan kelas. Pendorongnya

yaitu keinginan yang kuat dari peneliti untuk bagaimana siswa supaya bisa berbicara dengan baik dan juga paham tentang isi bacaan tersebut.

Berdasarkan hasil evaluasi dilakukan refleksi yang mencakup:

- 1) Siswa sudah berani mengajukan pertanyaan.
- 2) Siswa sudah mampu berbicara didepan kelas.
- 3) Sudah ada respon dari siswa dalam mengerjakan soal.

B. Pembahasan

1. Hasil analisis data

Dari data nilai kemampuan memahami konsep wilayah dan pewilayahan dalam perencanaan tata ruang wilayah nasional, provinsi, dan kabupaten/kota pada siklus pertama di peroleh nilai rata-rata 75.25 dan pada siklus kedua nilai kemampuan memahami konsep wilayah dan pewilayahan dalam perencanaan tata ruang wilayah nasional, provinsi, dan kabupaten/kota diperoleh nilai rata-rata 85 dari hasil tersebut diatas terlihat adanya kenaikan yang signifikan nilai rata-rata pada setiap siklus. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya kenaikan nilai rata-rata setiap siklus.

Berdasarkan hasil penelitian yang hasil rata-ratanya meningkat ini, maka dapat disimpulkan: Ada peningkatan kemampuan memahami konsep wilayah dan pewilayahan dalam perencanaan tata ruang wilayah nasional, provinsi, dan kabupaten/kota melalui pembelajaran dengan metode bermain peran (role play) siswa kelas XII.IPS.3 SMA Negeri 3 Ponorogo Tahun Pelajaran 2021/2022.

2. Penafsiran Hasil Analisis Data

Berdasarkan Buku Laporan Hasil Belajar Madrasah Aliyah Negeri (MAN) oleh Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang Keterangan Nilai dengan angka adalah sebagai berikut :

Nilai 10	= istimewa
Nilai 9	= baik sekali
Nilai 8	= baik
Nilai 7	= lebih dari cukup
Nilai 6	= cukup
Nilai 5	= hampir cukup
Nilai 4	= kurang

Nilai 3	= kurang sekali
Nilai 2	= buruk
Nilai 1	= buruk sekal

Sesuai dengan petunjuk di atas, maka peneliti menafsirkan bahwa nilai rata-rata kemampuan memahami konsep wilayah dan pewilayahan dalam perencanaan tata ruang wilayah nasional, provinsi, dan kabupaten/kota yang dihasilkan pada siklus pertama 75.25 termasuk kategori cukup, pada siklus kedua diperoleh nilai rata-rata 85 termasuk kategori baik

Berdasarkan hasil analisis data pada siklus I, siklus II, hipotesis tindakan yang berbunyi ada Ada peningkatan kemampuan memahami konsep wilayah dan pewilayahan dalam perencanaan tata ruang wilayah nasional, provinsi, dan kabupaten/kota melalui optimaslisai metode pembelajaran bermain peran (role play) siswa kelas XII.IPS.3 SMA Negeri 3 Ponorogo Tahun Pelajaran 2021/2022 dinyatakan diterima.

3. Keterbatasan Penelitian

Beberapa hal yang dapat menghambat kelancaran proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti, sehingga hasil penelitian yang diperoleh kurang memenuhi hasil yang maksimal, hal ini disebabkan antara lain:

- a) Kesungguhan minat belajar siswa yang beraneka ragam, sehingga peneliti harus memaklumi situasi serta keanekaragaman tersebut.
- b) Siswa yang diangkat sebagai sampel maupun populasi dalam penelitian ini ada yang tingkat intelegensi tinggi dan ada pula yang tingkat intelegensinya rendah, sehingga hasil yang dicapai juga sangat bervariasi.
- c) Penelitian ini dilaksanakan dalam populasi jumlah besar yaitu sebanyak 36 anak, hal ini disebabkan jumlah siswa kelas XII.IPS.3 SMA Negeri 3 Ponorogo Tahun Pelajaran 2021/2022 terbatas.

IV. KESIMPULAN

Hasil penelitian dan analisis data sesuai dengan judul penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Optimalisasi metode pembelajaran bermain peran (*role play*) terbukti dapat meningkatkan kemampuan memahami konsep wilayah dan pewilayahan dalam perencanaan tata ruang wilayah nasional, provinsi, dan kabupaten/kota siswa kelas XII.IPS.3 SMA Negeri 3 Ponorogo Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Dengan demikian ada peningkatan kemampuan memahami konsep wilayah dan pewilayahan dalam perencanaan tata ruang wilayah nasional, provinsi, dan kabupaten/kota melalui optimaslisai metode pembelajaran bermain peran (*role play*) siswa kelas XII.IPS.3 SMA Negeri 3 Ponorogo Tahun Pelajaran 2021/2022.

Berdasarkan dari hasil penelitian tindakan kelas ini, saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Guru
 - a. Sebaiknya Guru dalam mata pelajaran apapun, dapat melaksanakan model pembelajaran model yang bervariasi. Tentunya disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasarnya
 - b. Diharapkan guru untuk lebih meningkatkan kreatifitas dalam pelaksanaan metode pembelajaran.
 - c. Lebih mengaktifkan siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Siswa

Pada penerapan metode ini siswa harus benar-benar mengikuti petunjuk dan guru selalu membimbing. Sehingga kebiasaan yang ada dalam kehidupan sehari-hari dapat mempermudah dalam mengaitkan pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Workshop di Batu Malang. 2005. *Pedoman Pelaksanaan penelitian Tindakan kelas*. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Timur.
- Depdikbud. 1999. *Bahan Pelatihan Penelitian Tindakan (Action Research)*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen dan Dikmenum.
- , 1994. *Kurikulum SD dan GBPP* . Kanwil Dikbud. Jawa Timur.
- Nurhadi, dkk. 2004. *Pembelajaran Kooperatif*, Surabaya: University pres.
- Surahmad, Winarno, 1995. *Model Pembelajaran*. Bandung : Angkasa
- Tim Pelatih Proyek PGSM. 1999. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Reseach)*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Usman,MU. 1996. *Menjadi Guru Profesionalisme*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Zaini, Hisyam, dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif di Sekolah Dasar*. Yogyakarta : CTSD